BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sentra pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berfungsi sebagai penggerak, pendorong, serta salah satu penunjang keberhasilan pembangunan di daerah dalam mewujudkan peran tersebut maka perlu adanya sistem angkutan jalan yang mampu memberikan kemudahan (*aksesibilitas*) bagi seluruh masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pada saat ini transportasi merupakan kegiatan penting bagi masyarakat. Kualitas hidup masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh transportasi. Transportasi sangat menunjang terlaksananya berbagai kegiatan, seperti akses ke tempat belanja, tempat kerja atau pergi kuliah (Nurvita Insani et al., 2022).

Lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung (Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009. Kelancaran Lalu Lintas pada setiap Kawasan mutlak harus didukung oleh kemampuan infrastruktur dalam memenuhi permintaan yang ada. Akan tetapi, meskipun penyediaan infrastruktur telah memadai tetapi tidak dibarengi oleh manajemen lalu lintas, tidak akan menghasilkan kinerja lalu lintas yang optimal.

Kota Sawahlunto memiliki luas 273,45 km^2 terdiri dari empat kecamatan dengan jumlah penduduk lebih dari 68.518 (Data BPS Kota Sawahlunto Tahun 2024). Perkembangan jumlah penduduk yang semakin hari semakin meningkat menyebabkan naiknya kebutuhan untuk pindah ataupun melakukan kegiatan. Adanya permasalahan lalu lintas membuat pengguna jalan merasa tidak nyaman karena akan menggangu proses perpindahan menuju tempat tujuan. Permasalahan yang terjadi dapat berupa hambatan

samping yang tinggi serta adanya aktivitas lain yang menjadikan ruas jalan tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Pasar Sapan adalah berlokasi di Kota Sawahlunto yang mana pasar tersebut terletak di Jalan Soekarno-Hatta, Jalan Naik Pahlawan. Aktivitas perdagangan yang tinggi menyebabkan meningkatnya volume pergerakan kendaraan, baik kendaraan pribadi, angkutan umum maupun kendaraan barang. Kondisi ini diperparah oleh perilaku pengguna jalan yang sering tidak tertib, seperti parkir di badan jalan, pedagang yang menggunakan bibir jalan untuk berjualan, serta kurangnya fasilitas pendukung seperti area parkir yang tidak memadai dan rambu-rambu lalu lintas yang sudah buram.

Akibarnya kawasan Pasar Sapan kerap mengalami kemacetan, penurunan tingkat kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, serta terganggunya aktivitas ekonomi masyarakat. Situasi tersebut menunjukkan perlunya penataan lalu lintas yang komprehensif, baik melalui pengaturan arus kendaraan, penyediaan fasilitas pendukung, maupun penegakan hukum bagi pelanggar lalu lintas.

Kegiatan perdagangan di Kecamatan Lembah Segar berpusat di Pasar Sapan yang berada di samping Ruas Jalan Provinsi yaitu Jalan Soekarno-Hatta yang menyebabkan tingginya mobilitas pada kawasan Pasar Sapan, ditambah lagi dengan lebar ruas Jalannya yang cukup sempit membuat kendaraan besar menjadi terhambat saat berpapasan dengan kendaraan lainnya.

Adanya beberapa permasalahan yang ada di pasar Sapan diantaranya yaitu kepadatan arus lalu lintas, parkir yang belum tertata dan juga akses pejalan kaki yang tidak optimal. Kepadatan arus lalu lintas di Pasar Sapan terlihat jelas ketika hari pasar (Senin dan Kamis) sehingga perlu dilakukannya peningkatan kinerja ruas jalan sekitar Kawasan pasar.

Tidak menutup kemungkinan adanya peran dari Pemerintah Daerah dan instansi terkait untuk penataan kawasan pasar, namun belum terlaksanya secara optimal. Sehingga perlu adanya kajian secara mendalam mengenai penataan kawasan Pasar, kondisi eksisting Lalu lintas, faktor penyebab permasalahan serta upaya penataan yang tepat dan berkesinambungan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu penelitian dengan judul **"MANAJEMEN LALU LINTAS PADA KAWASAN PASAR SAPAN DI KOTA SAWAHLUNTO"** yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi pemecahan masalah lalu lintas berupa penataan lalu lintas pada kawasan Pasar Sapan dan untuk menunjang kinerja Lalu Lintas yang aman, lancar dan selamat, sekaligus mendukung aktivitas ekonomi masyarakat secara efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan, kinerja simpang, kondisi parkir dan fasilitas pejalan kaki di kawasan Pasar Sapan?
2. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan *eksisting* dan usulan pada kawasan Pasar Sapan Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana Alternatif Pemecahan Masalah pada kawasan Pasar Sapan Kota Sawahlunto?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut ;

1. Mengidentifikasi kinerja ruas jalan, kondisi parkir dan fasilitas pejalan kaki, kinerja simpang di kawasan Pasar Sapan.
2. Melakukan perbandingan kinerja ruas jalan *eksisting* dan usulan pada kawasan Pasar Sapan Kota Sawahlunto
3. Menganalisis & menyelesaikan permasalahan lalu lintas di kawasan pasar sapan.

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut ;

1. Memberikan rekomendasi penataan lalu lintas pada kawasan Pasar Sapan Kota Sawahlunto.
2. Mengetahui perbedaan kinerja ruas jalan eksisting dan usulan pada kawasan Pasar Sapan Kota Sawahlunto.
3. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam membuat kebijakan Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam mempermudah pembuatan penulisan ini dibatasi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian mencakup 2 ruas jalan dan 1 simpang yaitu Jl. Soekarno-Hatta dan Jl. Naik Pahlawan pada kawasan pasar sapan.
2. Analisis dibatasi dengan analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis pejalan kaki dan analisis parkir.
3. Pengumpulan data primer di kawasan ini dilakukan pada hari Pasar Sapan (Hari Senin dan Kamis) pada bulan April.
4. Dalam penelitian ini tidak memperhitungkan biaya dalam proses perencanaan dan realisasinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Pembatasan masalah, dan Sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang aspek-aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian ini, yang berisi kajian teori, serta peraturan peraturan yang terkait dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tenatang metode yang digunakan dalam penelitian dan bagan alir dari penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data secara alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan serta saran dan masukan yang dapat di usulkan dari permasalahan di Pasar Sapan.